BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat menurut Husein Umar (2005 : 303) menerangkan "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Suharismi Arikunto (2001:5) menyatakan "Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian."

Berdasarkan penjelasan dua pakar diatas maka penulis menyimpulkan objek penelitian adalah ruang lingkup yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian. Dan pada kali ini yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah tingkat Rasio Lancar *(Current Ratio)* sebagai variabel *independent/* bebas (X1) dan Pendapatan Perlembar Saham *(Earning Per Share)* sebagai variabel *independent/*bebas (X2) serta Dividen Kas *(cash dividend)* sebagai variabel *dependent/* terikat (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik/cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik itu berupa data primer

maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun suatu penelitian dan kemudian menganalisis faktor faktor yang berhubungan dengan pokok pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode ilmiah menurut Umi Narimawati (2008:127) menyatakan “Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.”

Sugiyono (2004:1) mendefinisikan ”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Deskriptif* dan *Verifikatif*. menurut Sugiyono (2007:14) bahwa “Metode *deskriptif* analisis adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.”

Sedangkan metode penelitian *Verifikatif* menurut Mashuri (2008:45), yaitu :

> Metode *verifikatif* yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Penelitian ini penulis memakai metode *Deskriptif* dengan pendekatan *Kualitatif* dan metode *Verifikatif* dengan pendekatan *Kuantitatif* yang di dapat dari dokumentasi.

1. Penelitian *Deskriptif (Kualitatif)*

Sugiyono (2005:21) menerangkan penelitian *Deskriptif* adalah ”Metode *deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Pendekatan *Kualitatif* menurut Sugiyono (2008: 14) adalah :

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian *kualitatif* lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian :

1) Mengetahui perkembangan *Likuiditas* (Rasio Lancar/ *Current Ratio*),
2) Mengetahui perkembangan *Profitabilitas* (Pendapatan Perlembar Saham/ *Earning Per Share*),
3) Mengetahui perkembangan Dividen Kas.

2. Penelitian *Verifikatif (Kuantitatif)*

Umi Narimawati (2007:61) metode *Verifikatif* ialah “Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik”.

Analisis *Kuantitatif* menurut Rosgandika Mulyana (2005:8) adalah :

> Analisis *kuantitatif* merupakan metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi reabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat *kuantitatif* memberi bobot *(rating)*, peringkat *(rangking)*, atau skor *(scoring).*

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang penelitian :

4) Mengetahui seberapa besar pengaruh Rasio Lancar *(Current Ratio)* dan Pendapatan Perlembar Saham *(Earning Per Share)* secara simultan dan parsial terhadap Dividen Kas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dengan cara melakukan pengukuran secara cermat terhadap fenomena tertentu dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Setiap penelitian sangat perlu dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain Penelitian menurut Husein Umar (2005:30) yaitu "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

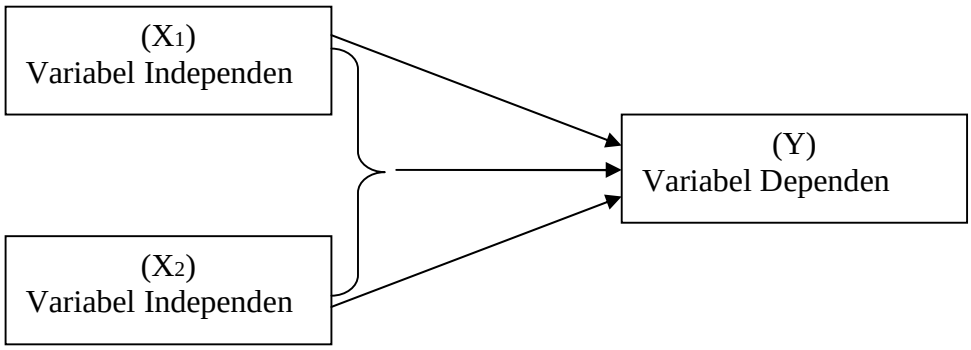
Penelitian yang baik harus didahului oleh perencanaan penelitian agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh M. Iqbal (2002:31) menyatakan "Desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian."

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam

melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian Pendekatan Paradigma Berganda. Paradigma berganda merupakan desain penelitian yang terdapat lebih dari dua variabel. Adapun dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu dua variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*Dependen*).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan : X_1 = Rasio Lancar
X_2 = Pendapatan Perlembar Saham
Y = Dividen Kas

Gambar 3.1
Desain Penelitian

Seperti penjelasan sebelumnya bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian,
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah tingkat Rasio Lancar, Pendapatan Perlembar Saham dan kebijakan pembagian deviden kas melalui hipotesis yang peneliti ambil,
3. Menetapkan rumusan masalah,
4. Menetapkan tujuan masalah,
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori,
6. Menentukan operasionalisasi variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen),* yaitu Rasio Lancar sebagai variabel "X_1", Pendapatan Perlembar Saham sebagai variabel "X_2" dan variabel terikat *(dependen),* yaitu Dividen Kas sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
7. Menentukan sumber data, teknik penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini selama 7 tahun (2004-2010), diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, terdiri dari laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, dan Laporan Pembayaran Dividen Kas PT. Indosat Tbk.
8. Melakukan analisis data terhadap nilai Rasio Lancar, Pendapatan Perlembar Saham, dan Dividen Kas PT. Indosat Tbk.
9. Membuat kesimpulan dan saran.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham terhadap Dividen Kas", maka variable-variabel yang akan diteliti dapat dibedakan atas dua variabel, yaitu :

1. Variabel *Independen* (Variabel X_1)

Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel *independen* pertama dalam penelitian ini adalah "Rasio Lancar/ *Current Ratio*".

2. Variabel *Independen* (X_2)

Yaitu variabel yang ikut mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti , maka yang menjadi variabel *independen* kedua dalam penelitian ini adalah "Pendapatan Perlembar Saham/ *Earning Per Share* ".

3. Variabel *Dependen* (Variabel Y)

Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau yang menjadi akibat karena adanya variable *independen* (bebas). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel *dependen* adalah "Dividen Kas". Untuk memperjelas mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Instrumen
Rasio Lancar/ *Current Ratio* Variabel (X_1) *Independen*	"*Current Ratio* yaitu Rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya." **(Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2002:72)**	-aktiva lancar -hutang lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	R A S I O	Laporan keuangan
Pendapatan Perlembar Saham/ *Earning Per Share* Variabel (X2) *Independen*	"Pendapatan Perlembar Saham adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasanya. EPS sering dipakai untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan." **(James O. Gill, 2004:72)**	- Laba Bersih setelah Pajak - Jumlah Saham	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}} \times 100\%$		Laporan keuangan
Dividend Kas/*Cash Dividend* Variabel (Y) *Dependen*	" Dividen merupakan rasio yang menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Rasio tersebut menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai." **(Van Horne dan Wachowicz, 2007:270)**	-total dividen kas -Jumlah Lembar Saham	$\frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \times 100\%$	R A S I O	Laporan keuangan

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

1. Data Sekunder

Sugiyono (2009:137) menurutnya Data sekunder adalah “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. Indosat tbk (Data sekunder) yang menjadi sumber pertama dalam penelitian. Data ini merupakan data laporan keuangan tahun 2004 – 2010 yang telah diolah dari pihak lain.

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam teknik penentuan data peneliti mencoba untuk mengambil sampel dari sebuah populasi.

1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena.

Andi Supangat (2007:3) menyatakan ”Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.”

Dari pengertian diatas dapat diketahui populasi merupakan obyek atau subjek yang berada pada sutu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, dan laporan keuangan pembayaran dividen kas tahunan mulai saat PT Indosat Tbk. masuk ke bursa saham sejak tahun 1993 - 2010 yakni selama 19 tahun.

2. Sampel

Uma Sekaran (2006:123) mendefinisikan sampel adalah “Sebagaian dari populasi dan terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2006:61) mengemukakan “Sampling *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT Indosat Tbk. yang terbaru (telah diaudit).
2. Data tersebut diambil dari tahun 2004-2010 yaitu selama 7 tahun dikarenakan selama tahun tersebut terdapat fonomena.
3. Sampel yang diambil sebanyak tujuh periode karena sudah dianggap *representatif (*mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, dan laporan keuangan pembayaran dividen kas dari tahun 2004 - 2010 pada PT. Indosat Tbk, karena

penulis menganggap sampel dari tahun 2004 – 2010 dapat mewakili populasi yang ada.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian tersebut, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara:

1. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan PT. Indosat tbk. yang terdiri dari *Current Ratio, Earnings Per Share,* dan *Cash Dividend.*

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Analisis *Deskriptif* (*Kualitatif*)

Sugiyono (2005:21) menyatakan "Analisis *Deskriptif* adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data."

Pendekatan *Kualitatif* menurut Sugiono (2008:14) yaitu :

> Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelasi.

Metode ini untuk menghitung nilai Rasio Lancar, Pendapatan Perlembar Saham, dan Dividen Kas dengan menggunakan rumus :

1. Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2002:72)

2. Pendapatan Perlembar Saham

$$\textit{Earning Per Share} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}} \times 100\%$$

(James O. Gill, 2004:72)

3. Dividen Kas

$$\text{Dividen Kas} = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \times 100\%$$

(Van Horne dan Wachowicz, 2007:270)

Untuk mengetahui perkembangan Rasio Lancar, Pendapatan Perlembar Saham dan Dividen Kas digunakan rumus :

Perkembangan = Rasio Tahun X – Rasio Tahun(X-1)

Rumus tersebut nantinya akan dimasukkan ke tabel perhitungan yang akan diimplementasikan dalam sebuah grafik atau diagram, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan tingkat *Likuiditas*, *Profitabilitas* dan *Dividen* pada PT Indosat Tbk.

Analisis *deskriptif* ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini metode *deskriptif (Kualitatif)* dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan rasio lancar, pendapatan perlembar saham dan dividen kas.

3.2.5.1.2 Analisis *Verivikatif (Kuantitatif)*

Masyhuri dan M. Zainudin (2009:45) menjelaskan bahwa "Metode *Verifikatif* yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Pendekatan *Kuantitatif* menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah :

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat Rasio Lancar (variabel X_1) dan Pendapatan Perlembar Saham (variable X_2) terhadap Dividen Kas (variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistika.

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian regresi linear berganda adalah :

> Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung.

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham terhadap Dividen Kas pada PT. Indosat Tbk. periode waktu 2004 - 2010. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk mencari nilai “a“ dan “b“ maka digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$a = \overline{Y} - b_1\overline{X_1} - b_2\overline{X_2}$$

$$b_1 = \frac{(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_1 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$
2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$
4. $\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - n.\ \overline{X_1}^2$
5. $\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - n.\ \overline{X_2}^2$
6. $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - n.\overline{X1}\ \overline{Y}$
7. $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - n.\overline{X_2}\ \overline{Y}$
8. $\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - n.\overline{X_1}\ \overline{X_2}$

Keterangan:

Y = Dividen Kas

X_1 = Rasio Lancar

X_2 = Pendapatan Perlembar Saham

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

e = Error atau residu

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson)*. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ jika :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif
  (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif
  (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0, 399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono (2004:183)

Selanjutnya untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

1) Menghitung koefisien korelasi antara Rasio Lancar (X_1) terhadap Dividen Kas (Y)

$$r_{X_1Y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma Y^2}}$$

2) Menghitung koefisien korelasi antara Pendapatan Perlembar Saham (X_2) terhadap Dividen Kas (Y)

$$r_{X_2Y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \cdot \Sigma Y^2}}$$

3) Menghitung koefisien korelasi antara Rasio Lancar (X_1) terhadap Pendapatan Perlembar Saham (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma X_2^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Rasio Lancar

X_2 = Pendapatan Perlembar Saham

Y = Dividen Kas

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

1) Korelasi secara parsial antara "X_1" Rasio Lancar, dan "Y" Dividen Kas, apabila "X_2" Pendapatan Perlembar Saham, dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X_1Y} = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{1 - r^2_{X_2Y}(1 - r^2_{X_1X_2})}}$$

2) korelasi secara parsial antara "X_2" Pendapatan Perlembar Saham, dan "Y" Dividen Kas, apabila "X_1" Rasio Lancar, dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X_2Y} = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_1Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{1 - r^2_{X_1Y}(1 - r^2_{X_1X_2})}}$$

3) Korelasi secara simultan antara "X_1" Rasio Lancar, dan "X_2" Pendapatan Perlembar Saham, terhadap "Y" Dividen Kas, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X1X2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X1Y} + r^2_{X2Y} - 2r_{X1Y} \cdot r_{X2Y} \cdot r_{X1X2}}{(1 - r^2_{X1X2})}}$$

3. Koefisien Determinasi

Mudrajad Kuncoro (2001:100), menurutnya Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu bertati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Besarnya pengaruh variabel "X_1" dan "X_2" terhadap variabel "Y" dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yang dinyatakan dalam persentase yaitu :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi (*Pearson*)

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan Hipotesis yaitu "Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik."

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Rasio Lancar (X_1) dan Pendapatan Perlembar Saham (X_2) terhadap Dividen Kas sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai r^2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tudak. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel rasio lancar dan pendapatan perlembar saham terhadap variabel terikat dividen kas.

$H_o : \beta_{1,2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rasio lancar dan pendapatan perlembar saham terhadap variabel terikat dividen kas.

$H_a : \beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan rasio lancar dan pendapatan perlembar saham terhadap variabel terikat dividen kas.

Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

- Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{JkReg\ /2}{JkRes/n - k - 1}$$

(Sumber: Sugiyono, 2005:267)

Dimana : JkReg = b1Σ X1Y + b2 Σ X2Y

JkRes = [ΣY²- ((ΣY²))/(n)] – JkReg

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Untuk menguji koefesien regresi secara parsial dari variabel – variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Rasio Lancar terhadap variable terikat Dividen Kas. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

H_o : $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Lancar terhadap variabel terikat Dividen Kas.

H_a : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Lancar terhadap variabel terikat Dividen Kas.

b) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Pendapatan Perlembar Saham terhadap variabel terikat Dividen Kas. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho : $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Perlembar Saham terhadap variabel terikat Dividen Kas.

Ha : $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Perlembar Saham terhadap variabel terikat Dividen Kas.

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}} \quad \text{Dan} \quad t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

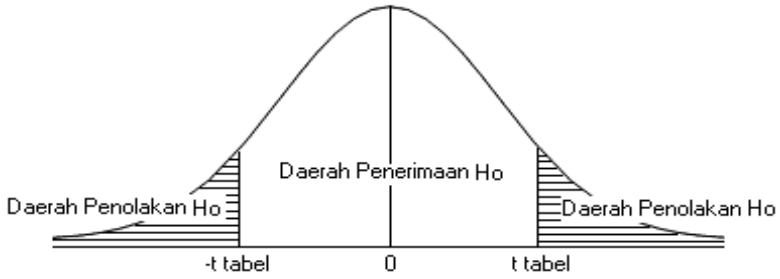
Apabila t_{hitung} positif (+), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikut ini gambar yang memperlihatan daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0